



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE CASH BASIS PADA ORGANISASI NIRLABA

Ahmad Ashifuddin Aqham^a, ^bTiara Ayu Marensa, ^cSukemi Kamto Sudibyo, ^dBagus Sudirman^c

^aStudi Vokasi/ D4-Komputerisasi Akuntansi, ashif@stekom.ac.id, Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang

^bStudi Vokasi/ D4-Komputerisasi Akuntansi, marensalee@gmail.com, Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang

^cStudi Vokasi/ D4-Komputerisasi Akuntansi, sukemi@stekom.ac.id, Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang

^dStudi Vokasi/ D4-Komputerisasi Akuntansi, bagus@stekom.ac.id, Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang

ABSTRACT

GKJTU Kendal in managing its financial administration is still manually, namely by writing in a handwritten book. The progressive growth of the number of congregations in GKJTU Kendal has certainly resulted in significant data growth. This results in the treasurer having difficulty in processing financial statements.

The purpose of this study is to produce a church financial administration information system using the cash basis method to be applied to the GKJTU Kendal to assist the assembly in the process of managing financial reports to be more effective and computerized. The design and development of this information system uses the PHP programming language, Sublime Text 3 as a text editor, MySQL as a database, with Research and Development research methods.

With this system, it is hoped that it will facilitate the process of managing financial administration at GKJTU Kendal, so that financial reporting can be more transparent and the congregation can also trust the assembly who manages finances more. This system can process financial administration more quickly, easily, and effectively in data processing. The existence of a website-based financial administration information system is the best solution to overcome the problems that exist in GKJTU Kendal.

Keywords: Information Systems, Church Financial Administration, Non-Profit Organizations, PHP, Cash Basis.

Abstrak

GKJTU Kendal dalam pengelolaan administasi keuangannya masih secara manual yaitu dengan ditulis di sebuah buku dengan tulisan tangan. Berkembangnya jumlah jemaat pada GKJTU Kendal yang semakin progresif tentu mengakibatkan pertumbuhan data yang cukup berarti. Hal ini mengakibatkan bendahara kesulitan dalam memproses laporan keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi administrasi keuangan gereja menggunakan metode *cash basis* untuk diterapkan pada GKJTU Kendal guna membantu pihak majelis dalam proses pengelolaan laporan keuangan agar lebih efektif dan terkomputerisasi. Perancangan dan pembangunan sistem informasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, Sublime Text 3 sebagai *text editor*, MySQL sebagai *database*, dengan metode penelitian *Research and Development*.

Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses pengelolaan administasi keuangan pada GKJTU Kendal, sehingga pelaporan keuangan dapat lebih transparan dan jemaat juga dapat lebih mempercayai majelis yang mengelola keuangan. Sistem ini dapat mengolah administrasi keuangan dengan lebih cepat, mudah, dan efektif dalam pemrosesan data. Keberadaan sebuah sistem informasi administrasi keuangan berbasis website merupakan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan yang ada di GKJTU Kendal.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Administasi Keuangan Gereja, Organisasi Nirlaba, PHP, Cash Basis.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin progresif di masa kini memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kehidupan, terutama pada kebutuhan dalam mendapatkan data dan informasi. Kemajuan teknologi tersebut menuntut setiap manusia untuk sadar akan keberadaan teknologi itu sendiri. Salah satunya yaitu keberadaan Sistem Informasi Akuntansi. Pada abad ini, pengelolaan administrasi keuangan yang masih dilakukan secara manual tentu

dapat menjadikan kendala dalam pengoperasiannya, antara lain yaitu seperti keterlambatan proses penyusunan laporan, penambahan data yang relatif lama, dan juga data dapat tercatat secara duplikat, serta hal ini juga dapat menyebabkan berkurangnya validitas pada laporan keuangan. Suatu organisasi, perusahaan, maupun individu tentu saja selalu membutuhkan informasi yang efektif, akurat, dan relevan guna keberhasilan perusahaan atau organisasi itu sendiri. Begitu pula dengan organisasi nirlaba salah satunya yaitu seperti Gereja Kristen Jawa Tengah Utara Jemaat Kendal.

Berkembangnya jumlah jemaat pada Gereja Kristen Jawa Tengah Utara (GKJTU) yang berlokasi di Jalan Laut No.18 Patukangan Kendal yang semakin progresif tentu mengakibatkan pertumbuhan data yang cukup berarti, sehingga akan dibutuhkan sebuah sistem guna mendukung kegiatan pelayanan serta pengelolaan administrasi keuangannya. Namun, pengelolaan administrasi keuangan yang ada di GKJTU Kendal saat ini masih dilakukan secara manual yaitu dengan dicatat di sebuah buku menggunakan tulisan tangan. Dan apabila ingin mencetak laporan, data harus direkap terlebih dahulu ke dalam *Microsoft Excel*, yang mana dalam pengelolaan ini belum terdapat sebuah *database* penyimpanan data, sehingga rentan terjadinya kesalahan. Hal ini juga mengakibatkan bendahara kesulitan dalam memproses laporan keuangan karena membutuhkan waktu yang relatif lama. Berikut merupakan laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di GKJTU Kendal periode Januari s/d Desember 2022 :

Tabel 1. Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas GKJTU Periode Januari s/d Desember 2022

Keterangan	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
Saldo Kas 2019	34.209.989	-
Persembahan Minggu	50.410.500	-
Perpuluhan	57.539.500	-
Hari Besar Kristen	5.861.000	-
Persembahan Khusus	17.125.000	-
Sumber Dana Lain	8.075.246	-
Gaji/ Honorarium	-	53.250.000
Dinas Pelayanan	-	15.437.800
Kebutuhan Kantor	-	28.398.579
<i>Diakonia</i>	-	8.852.500
Kebaktian dan Perayaan	-	5.278.125
Perawatan Gereja/Pastori	-	5.031.375
<i>Oikumene</i>	-	20.626.300
Jumlah	173.221.235	136.874.679
Saldo Akhir 2020		36.346.556

Sumber : GKJTU Kendal, 2022

Selain membutuhkan sistem yang terkomputerisasi, GKJTU Kendal juga membutuhkan sebuah metode pencatatan akuntansi untuk mempermudah proses pengelolaan administrasi keuangannya. Salah satu metode yang cocok untuk diterapkan pada GKJTU Kendal adalah metode *cash basis*. Kelebihan metode ini adalah metode ini digunakan untuk mencatat pengakuan penerimaan dan pengeluaran, sehingga dapat memperlihatkan posisi keuangan yang ada, serta tidak perlunya membuat percadangan untuk kas yg belum tertagih.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan merancang sebuah Sistem Informasi Administrasi Keuangan Gereja yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *Sublime Text 3* sebagai *text editor*, dan *MySQL* sebagai *database*. Sistem ini dapat mengolah administrasi keuangan gereja dengan lebih cepat, mudah, dan efektif dalam pemrosesan data. Keberadaan sebuah sistem informasi administrasi keuangan berbasis *website* merupakan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan yang ada di GKJTU Kendal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Perancangan

Perancangan adalah visualisasi, perencanaan, dan penyusunan sketsa yang tujuannya untuk menjadikan langkah awal dalam membangun sesuatu. Perancangan ini merupakan suatu teknik peningkatan setelah dilakukan analisis yang kemudian dapat dibentuk menjadi suatu perencanaan. (Hutauruk.,dkk, 2017)

2. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekelompok berbagai elemen fisik dan bukan fisik yang saling bahu membahu satu sama lain untuk meraih suatu tujuan guna mengolah data menjadi sebuah informasi yang bermanfaat. (Susanto, 2017)

3. Administrasi Keuangan

Administrasi keuangan terdiri dari 2 kata, yaitu administrasi dan keuangan. Keuangan dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan uang. Sederhananya, administrasi keuangan adalah sebuah kegiatan pengelolaan seperti aktifitas yang berhubungan dengan keuangan guna meraih suatu sasaran atau target dalam suatu organisasi. (Riyadi & Fitriah, 2018)

4. Gereja

Kata gereja berawal dari bahasa Portugis yaitu *igreja*. Namun bahasa Portugis pun mengambil kata *igreja* dari bahasa Latin, sementara bahasa Latin mengambil istilah itu dari bahasa Yunani *ekklêsia*. *Ekklêsia* diartikan sebagai panggilan keluar. *Ek* artinya keluar; *klesia* dari kata *kaleo* yang berarti memanggil. Jadi, *ekklêsia* dapat disimpulkan sebagai kumpulan orang-orang yang dipanggil ke luar dari dunia. (Raka & Sudarsana, 2018)

5. Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba merupakan suatu organisasi yang memiliki sasaran utama untuk menjunjung suatu isu atau masalah untuk memikat perhatian khalayak atau publik dengan tujuan yang tidak profitabel tanpa ada minat terhadap suatu hal yang bersifat mencari keuntungan. (Sambara & Beloan, 2019)

6. Metode *Cash Basis*

Metode *Cash Basis* merupakan salah satu metode pencatatan akuntansi yang pencatatannya dilakukan setiap transaksi terjadis sesuai dengan uang fisik yang diterima. (Sari & Fitriastuti, 2017)

7. Website

Website adalah sebuah himpunan halaman digital yang memuat informasi berupa teks, animasi, gambar, suara, dan video atau gabungan dari semua informasi yang teraliansi dengan internet. Untuk membukanya, akan dibutuhkan sebuah aplikasi *web browser* seperti *Internet Explorer*, *Firefox*, *Opera*, dan *Chrome*. (Oktarini.,dkk, 2019)

8. PHP

PHP juga merupakan sebuah bahasa yang harus dikuasai, karena *PHP* adalah bahasa *scripting* yang dipakai oleh pengembang *website*. *PHP* bersifat *server side scripting*, untuk mengakses *PHP* akan dibutuhkan *web server*. (Hidayatullah & Kawistara, 2017)

9. MySQL

MySQL merupakan *DBMS* yang Multi pengguna dengan 6 juta instalasi di seluruh dunia yang dikembangkan di *MySQLAB*. *MySQL* diusulkan dengan *free* dalam *General Public Licence*. Namun juga dijual dengan lisensi komersial untuk para *user* yang tidak cocok dengan penggunaan *GPL*. (Agustin, 2019)

3. METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini, antara lain yaitu :

3.1.1. Observasi

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan turun langsung ke lapangan dan mengamati proses kinerja bendahara dalam mengelola keuangan pada GKJTU Kendal. Observasi juga dilakukan dengan mengamati sistem yang digunakan saat ini, arus informasi keuangan, serta kelemahan-kelemahan pada sistem yang digunakan oleh GKJTU Kendal saat ini.

3.1.2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan bendahara serta ketua majelis GKJTU Kendal untuk mengetahui arus informasi keuangan dan juga untuk mengetahui tentang segala informasi yang berhubungan dengan penelitian.

3.1.3. Dokumentasi

Peneliti melakukan studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan data pendukung seperti catatan-catatan tertulis dibutuhkan dalam penelitian, salah satu dokumentasi tertulis adalah laporan keuangan GKJTU Kendal yang dapat digunakan sebagai dasar dalam perancangan Sistem Informasi.

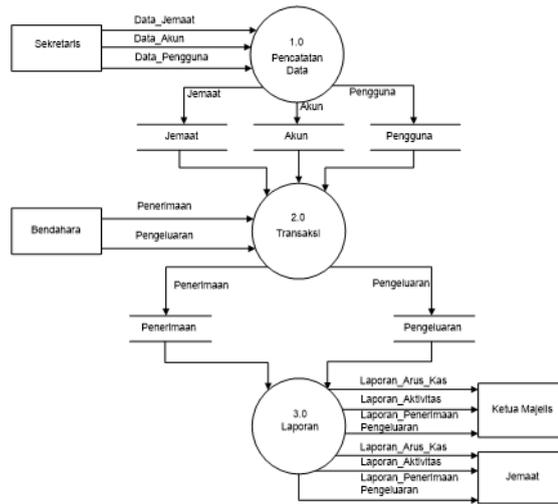
3.1.4. Studi Literatur

Peneliti melakukan studi literatur dengan mengumpulkan data pustaka berupa teori-teori dari berbagai sumber baik jurnal, buku fisik, ataupun *e-book* yang berhubungan dengan tema penelitian yang dapat menunjang perancangan sistem.

2. Metode Pengembangan

Desain Sistem

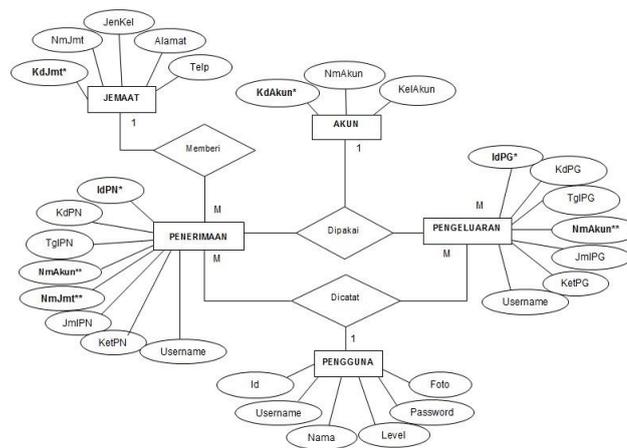
Desain sistem pada perancangan Sistem Informasi Administrasi Keuangan Gereja ini akan digambarkan dalam bentuk *Data Flow Diagram (DFD)*. *DFD* merupakan suatu logika atau proses yang mencerminkan arus masukan data, proses, penyimpanan, serta ke mana tujuan data yang keluar dari suatu sistem. Berikut merupakan *Data Flow Diagram Level 0* Sistem Informasi Administrasi Keuangan Gereja pada GKJTU Kendal :



Gambar 2. *Data Flow Diagram Level 0*

Desain Proses

Desain proses pada perancangan Sistem Informasi Administrasi Keuangan Gereja ini akan digambarkan dalam menggunakan *ERD (Entity Relationship Diagram)*. *ERD* adalah sebuah konsep yang mencerminkan hubungan penyimpanan tabel dalam *DFD*. *ERD* itu sendiri dipakai untuk mempermudah pengertian hubungan antara *field* satu dengan *field* yang lain. Berikut merupakan desain proses para Sistem Informasi Administrasi Keuangan Gereja :



Gambar 3. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Sistem yang Berjalan

Proses pencatatan administrasi keuangan yang ada pada GKJTU Kendal saat ini :

1. Pengelolaan administrasi keuangan masih dilakukan secara manual yaitu dengan dicatat di sebuah buku menggunakan tulisan tangan. Pengelolaan ini sedikit kurang efektif karena belum terdapat *database* penyimpanan data.
2. Apabila ingin mencetak laporan, data harus direkap terlebih dahulu ke dalam *Microsoft Excel*.
3. Sulitnya dalam membuat laporan yang dibutuhkan, yang mana memerlukan waktu yang relatif lama.
4. Rentan terjadinya kesalahan pada saat proses pencatatan data keuangan.

Usulan Pemecahan Masalah

Berdasarkan evaluasi sistem lama yang ada pada GKJTU Kendal, peneliti mengusulkan sebuah sistem baru yang berfokus pada pencatatan penerimaan persembahan dan juga pengeluaran kas kegiatan operasional gereja yaitu Sistem Informasi Administrasi Keuangan Gereja metode *Cash Basis* yang diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah yang sedang dihadapi oleh Gereja Kristen Jawa Tengah Utara Jemaat Kendal.

Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *Sublime Text 3* sebagai *text editor*, dan *MySQL* sebagai *database*. Sistem ini dapat mengolah administrasi keuangan gereja dengan lebih cepat, mudah, dan efektif dalam pemrosesan data sehingga dapat membantu pihak majelis gereja dalam proses pengelolaan laporan keuangan. Keberadaan sebuah sistem informasi administrasi keuangan berbasis *website* merupakan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan yang ada di GKJTU Kendal.

Klasifikasi Sistem dan Informasi

1. Program Administrasi Keuangan Gereja ini disebut sistem karena memiliki tujuan/sasaran, masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*).
2. Program Administrasi Keuangan Gereja ini disebut informasi karena memiliki data yang relevan, tepat waktu, dan akurat.

Klasifikasi Kebutuhan Sistem

Agar Sistem Informasi Administrasi Keuangan Gereja ini dapat berjalan sesuai dengan perancangan, maka dibutuhkan :

1. Kebutuhan *Software*
2. Kebutuhan *Hardware*
3. Kebutuhan Sumber Daya Manusia

Dalam menerapkan Sistem Informasi Administrasi Keuangan Gereja ini maka akan diperlukan sumber daya manusia yang akan diberikan pelatihan untuk dapat mengoperasikan program ini serta memahami alur proses transaksi dari program yang telah dirancang untuk GKJTU Kendal.

Pengembangan Sistem

1. Halaman Login

Berikut ini merupakan halaman *login* pada Sistem Informasi Administrasi Keuangan GKJTU Kendal :



Gambar 4. Halaman Login Sistem

Halaman *login* ini berfungsi untuk menjaga keamanan sistem dari pihak yang tidak bertanggung jawab, sehingga sistem informasi ini hanya dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan.

2. Halaman Menu Utama

Berikut ini merupakan halaman utama bendahara, halaman ini akan ditampilkan setelah *user* bendahara berhasil melakukan *login*:



Gambar 5. Halaman Menu Utama

Halaman menu utama bendahara berfungsi untuk menampilkan halaman beranda pada Sistem Informasi Administrasi Keuangan Gereja *user* bendahara. *User* ini hanya dapat mengakses tiga menu utama yaitu Main Navigation, Transaksi, dan Laporan. Main navigation berisi submenu Home yang menampilkan halaman utama sistem berupa rekap dan grafik laporan. Menu Transaksi berisi dua submenu yaitu Penerimaan dan Pengeluaran. Dan menu laporan berisi lima submenu yaitu laporan data jemaat, laporan penerimaan, laporan pengeluaran, laporan arus kas, dan laporan aktivitas.

3. Halaman Data Jemaat

Berikut merupakan tampilan halaman data jemaat, halaman ini merupakan bagian dari menu Master Data submenu Data Jemaat :

No	Kode	Nama Jemaat	Jenis Kelamin	Alamat	Telp	Status
1	JKT001	Marta Lili	Penerimaan	Cepiring	0822*****	✓ ✕
2	JKT002	Mangayulita Anon	Penerimaan	Kendal	0822*****	✓ ✕
3	JKT003	Caroline Purnamasari	Laki-Laki	Kendal	0822*****	✓ ✕
4	JKT004	Caroline Purnamasari	Laki-Laki	Kendal	0822*****	✓ ✕
5	JKT005	Maria Supria-Halimadika	Laki-Laki	Cepiring	0822*****	✓ ✕
6	JKT006	Caroline Evangelita	Penerimaan	Cepiring	0822*****	✓ ✕
7	JKT007	Maria Marissa	Penerimaan	Cepiring	0822*****	✓ ✕
8	JKT008	Elan Wahyuningrum	Penerimaan	Cepiring	0822*****	✓ ✕
9	JKT009	Agus Piro	Laki-Laki	Cepiring	0822*****	✓ ✕

Gambar 6. Halaman Data Jemaat

Halaman form data jemaat ini berfungsi untuk mencatat dan menyimpan data jemaat, serta pada halaman ini *user* juga dapat mengetahui informasi mengenai berapa jumlah jemaat yang ada pada GKJTU Jemaat Kendal.

4. Halaman Data Akun

Berikut merupakan tampilan halaman form data akun, halaman ini merupakan bagian dari menu Master Data submenu Data Akun :

The screenshot shows the 'Form Data Akun' page in the SIAGKJTUKDL system. The interface includes a sidebar with navigation options and a main content area with a form for adding account data. The form fields are: Kode (AKN075), Nama Akun (Persembahan Minggu), and Kelompok (Pendapatan). There are 'Simpan' and 'Reset' buttons at the bottom of the form.

Gambar 7 Halaman Data Akun

Halaman form data akun ini digunakan untuk menyimpan dan mengolah data akun yang akan dipakai untuk mewakili kegiatan (transaksi) yang dilakukan di GKJTU Kendal.

5. Halaman Transaksi Penerimaan

Berikut merupakan tampilan halaman form transaksi penerimaan, halaman ini merupakan bagian dari menu Data Transaksi submenu Penerimaan :

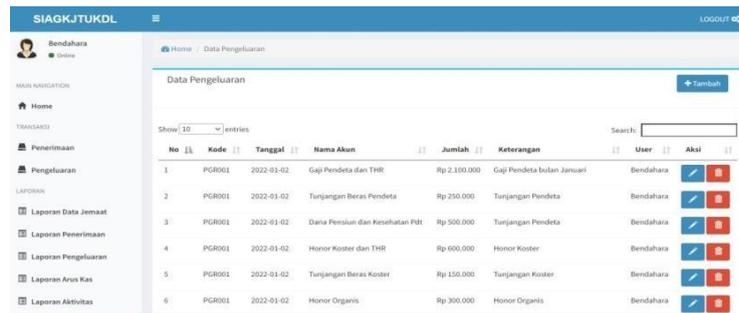
The screenshot shows the 'Form Data Penerimaan' page in the SIAGKJTUKDL system. The interface includes a sidebar with navigation options and a main content area with a form for adding transaction data. The form fields are: Kode (PNR016), Tanggal (31/03/2022), Nama Akun (Persembahan Minggu), Nama Jemaat (PBB Jemaat), Jumlah (Rp. 1450000), and Keterangan (Kantong Persembahan 1). There are 'Tambah', 'Reset', and 'Simpan' buttons at the bottom of the form.

Gambar 8. Halaman Transaksi Penerimaan

Halaman transaksi penerimaan ini digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas berupa beberapa jenis persembahan yang dapat menambah kas pada GKJTU Kendal.

6. Halaman Transaksi Pengeluaran

Berikut merupakan tampilan halaman data transaksi pengeluaran, halaman ini merupakan bagian dari menu Data Transaksi submenu Pengeluaran :

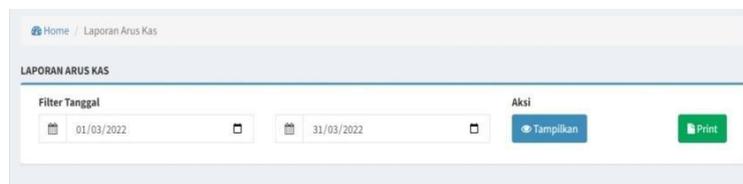


No	Kode	Tanggal	Nama Akun	Jumlah	Keterangan	User	Aksi
1	PGR01	2022-01-02	Gaji Pendeta dan THR	Rp 2.100.000	Gaji Pendeta bulan Januari	Bendahara	[Edit] [Hapus]
2	PGR01	2022-01-02	Tunjangan Beras Pendeta	Rp 250.000	Tunjangan Pendeta	Bendahara	[Edit] [Hapus]
3	PGR01	2022-01-02	Dana Pensiun dan Kesehatan Pdt	Rp 500.000	Tunjangan Pendeta	Bendahara	[Edit] [Hapus]
4	PGR01	2022-01-02	Honor Koster dan THR	Rp 600.000	Honor Koster	Bendahara	[Edit] [Hapus]
5	PGR01	2022-01-02	Tunjangan Beras Koster	Rp 150.000	Tunjangan Koster	Bendahara	[Edit] [Hapus]
6	PGR01	2022-01-02	Honor Organisi	Rp 300.000	Honor Organisi	Bendahara	[Edit] [Hapus]

Gambar 9. Halaman Transaksi Pengeluaran

Halaman tersebut merupakan tampilan data transaksi pengeluaran yang telah tersimpan ke dalam *database*. Pada halaman ini, *user* dapat melakukan manipulasi data seperti menginput, mengedit, mencari, dan menghapus data. Halaman Laporan Arus Kas

Berikut merupakan tampilan filter laporan arus kas, halaman ini merupakan bagian dari menu Laporan submenu Laporan Arus Kas :



Gambar 10. Halaman Filter Laporan Arus Kas

Halaman filter laporan arus kas tersebut digunakan untuk mencari periode laporan yang hendak ditampilkan dan dicetak sehingga dapat mempermudah proses pelaporan keuangan. Laporan arus kas itu sendiri merupakan sebuah laporan yang menampilkan informasi tentang perubahan aliran kas yaitu penerimaan dan pengeluaran kas GKJTU Kendal pada suatu periode tertentu.

7. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah semua tahap penelitian dilaksanakan, mulai dari penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data, analisis, pengembangan sistem, uji validasi, hingga uji coba produk, maka peneliti dapat menguraikan beberapa simpulan yaitu sebagai berikut :

1. Sistem administrasi keuangan pada GKJTU Kendal masih menggunakan sistem kerja manual sehingga menimbulkan beberapa permasalahan yang berhubungan dengan proses pengelolaan laporan keuangan yang mana membutuhkan waktu yang relatif lama. Hal ini menjadikan proses administrasi keuangan pada GKJTU Kendal sedikit kurang efektif dan juga rentan terjadinya kesalahan pada saat proses pencatatan data keuangan.
2. Sistem informasi yang dirancang ini merupakan hasil penelitian dan analisis dari sistem yang sedang berjalan, sehingga perancangan sistem yang baru diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dapat membantu pihak majelis jemaat dalam proses pengelolaan data persembahan dan juga pengeluaran kas kegiatan operasional pada GKJTU Kendal.
3. Implementasi dari sistem informasi administrasi keuangan gereja ini diharapkan dapat mempermudah proses administrasi keuangan gereja terutama pada pencatatan penerimaan persembahan dan juga pengeluaran kas pada GKJTU Kendal, sehingga proses pembuatan laporan keuangan juga menjadi lebih mudah, lebih efektif dan terkomputerisasi, serta dapat mengurangi resiko keterlambatan penyusunan laporan

8. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustin, H. (2019). *Sistem Informasi Manajemen dalam Perspektif Islam*. Depok: Rajawali Pers.
- [2] Hidayatullah, P., & Kawistara, J. K. (2017). *Pemrograman WEB Edisi Revisi*. Bandung: Informatika Bandung.
- [3] Hutauruk, B. D., dkk. (2017). *Analisis dan Perancangan Aplikasi Marketplace Cinderamata Khas Batak Berbasis*

- Android. *Jurnal Methodika*, Vol. 3, No.1, 242-246.
- [4] Oktarini, A. S., dkk. (2019). *Web Programming*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [5] Raka, I. N., & Sudarsana, I. K. (2018). *Konversi Agama Dampak dan Makna Bagi Masyarakat Pakuseba*. Denpasar: Jayapangus Press.
- [6] Riyadi, B. D., & Fitriah, A. H. (2018). *Dasar- Dasar Manajemen dalam Pendidikan Gizi*. Bandung: Refika Aditama.
- [7] Sambara, K., & Beloan, B. (2019). Laporan Keuangan Organisasi Gereja : Analisis Penerapan PSAK No. 45. *Jurnal Mirai Management*, Vol. 4, No.2, 354-365.
- [8] Sari, D. M., & Fitriastuti, T. (2017). *Dasar Akuntansi Pemahaman Konsep dan Praktek*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- [9] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.